

# Pengaruh Penggunaan Jaringan Internet dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK N 3 Tondano

Yeremia Mondoringin<sup>1</sup>, Parabelem Tinno Dolf Rompas<sup>2</sup>, Hiskia Kamang Manggopa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Correspondent Author :

[yeremiamondoringin@gmail.com](mailto:yeremiamondoringin@gmail.com)

**Abstract** — One of the aims of using the internet in education is to overcome the limitations of learning resources which have only been provided by schools and libraries, which can be equipped with cyberspace. Students who do not have readiness in learning tend to show low learning results and achievements, whereas students who have readiness in learning tend to show high learning results. The aim of this research is to prove the positive influence of internet network use and learning readiness on student learning outcomes and explain the large contribution of the internet network and learning readiness to student learning outcomes at SMK N 3 Tondano. This research is correlational quantitative research. The population in this study were students in classes X, XI and XII in the TKJ department at SMK Negeri 3 Tondano, totaling 85 students. The samples taken in this research were 11th grade students in the TKJ department of SMK Negeri 3 Tondano, with the number of samples in this research being 30 students using a purposive sampling technique. The required data is obtained through questionnaires and documentation. The questionnaire was previously tested and tested for validity and reliability. The data analysis techniques used are simple regression analysis techniques and multiple regression. The research results show 1) there is a positive and significant influence between the use of internet networks on student learning outcomes, as evidenced by the value of  $F_{count} = 4.876$  which is greater than  $F_{table} = 4.18$  and the significance value =  $0.036 < 0.05$ ; 2) there is a positive and significant influence between learning readiness on student learning outcomes, as evidenced by the value of  $F_{count} = 23.717$  which is greater than  $F_{table} = 4.18$  and the significance value =  $0.036 < 0.05$ ; 3) there is a positive and significant influence simultaneously between the use of internet networks and readiness to learn on student learning outcomes, as evidenced by the  $f_{count}$  value of  $16.520$  which is greater than the  $f_{table}$   $4.210$  with a significance value of  $0.001$  which is smaller than  $0.05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is  $0.550$ , meaning that  $55\%$  of student learning outcomes are influenced by the use of the internet network and readiness to learn while the remaining  $45\%$  is influenced by other factors.

**Keyword** — Internet Network, Learning Readiness, Student Learning Outcomes.

**Abstrak** — Salah satu tujuan penggunaan internet dalam pendidikan adalah mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan dunia maya. Siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan hasil dan prestasi belajarnya rendah, sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan hasil belajar yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh positif penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa dan menjelaskan besar sumbangan jaringan internet dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK N 3

Tondano. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII pada jurusan TKJ SMK Negeri 3 Tondano yang berjumlah 85 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini penelitian ini yaitu siswa kelas 11 pada jurusan TKJ SMK Negeri 3 Tondano, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa menggunakan teknik purposive Sampel. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan jaringan internet terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan nilai  $F_{hitung} = 4,876$  lebih besar  $F_{tabel} = 4,18$  dan nilai signifikansi =  $0,036 < 0,05$  ; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan nilai  $F_{hitung} = 23,717$  lebih besar  $F_{tabel} = 4,18$  dan nilai signifikansi =  $0,036 < 0,05$  ; 3) ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa, dibuktikan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $16,520$  lebih besar dari  $f_{tabel}$   $4,210$  dengan nilai signifikansi  $0,001$  lebih kecil dari  $0,05$ . Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,550$ , artinya sebesar  $55\%$  hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar sedangkan sisanya  $45\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci** — Jaringan Internet, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar Siswa.

## I. PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan.

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi dan komunikasi (TIK), khususnya radio, televisi, komputer dan internet. Perkembangan informasi tersebut juga tersalurkan di dunia pendidikan melalui metode, strategi, ataupun sarana. Perkembangan teknologi media sosial merupakan sebuah tren yang tidak bisa dibendung dan terbungkus lagi. Era globalisasi telah mengantar perkembangan diberbagai aspek kehidupan manusia. Kehadiran teknologi media sosial, komunikasi dan informasi kecanggihan dan kemudahan yang di bawanya mampu mengantar manusia ke dalam tatanan yang memiliki kualitas dan standar hidup yang lebih baik. Tetapi penggunaan teknologi jika tidak digunakan dengan sebaik mungkin maka akan merusak atau berpengaruh buruk.

---

Perkembangan teknologi komunikasi (media sosial) saat ini merupakan tantangan yang tidak boleh dianggap remeh. Sebab hal itu bisa berdampak buruk bagi karakter siswa. Penggunaan internet tentunya sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa, terutama di SMK N 3 Tondano. Dalam hal ini internet sangat membantu guru maupun siswa dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Dalam proses belajar sangat dibutuhkan persiapan diri untuk menghadapinya. Belajar adalah cara seseorang untuk mengetahui suatu perihal yang belum bisa dilakukan. Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila dalam dirinya sudah terdapat "Readiness" (kesiapan) untuk mempelajari sesuatu itu. Pada kenyataannya setiap individu mempunyai perbedaan individu, maka masing-masing individu mempunyai latar belakang perkembangan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan adanya pola pembentukan readiness yang berbeda-beda pula di dalam diri masing-masing individu. Begitu pula readiness dalam belajar sangatlah berpengaruh pada perkembangan pribadi seseorang untuk mematangkan kesediaannya dalam belajar tersebut dengan begitu seseorang akan mudah dan siap menerima sesuatu yang akan dipelajari dalam pembelajarannya itu sendiri.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Agus Suprijono, 2011: 5). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), "Berpandangan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar". Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Guru memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena itu, guru harus dapat memikirkan dan memilih berbagai metode pembelajaran dan menggunakan metode tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting keberadaannya dalam proses belajar mengajar. Kenyataannya Sebagian anak kurang disiplin dalam belajar dan dalam bersikap. Ketegasan guru sangat memengaruhi pembentukan kedisiplinan siswa agar hasil belajar siswa maksimal.

Dari pendapat-pendapat itu bisa disimpulkan bahwa, kesiapan belajar merupakan suatu kesatuan usaha untuk melengkapi kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mengambil tindakan/ memberi respon dari apa yang akan/sedang dihadapinya dalam belajar. Dengan pengetahuan Internet diharapkan siswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuannya sehingga minat belajar bertambah dan hasil belajarnya pun bisa ditingkatkan. Untuk itu berdasarkan situasi yang ada di SMK N 3 Tondano yaitu jaringan internet dan kesiapan belajar sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian

tentang penggunaan internet dan kesiapan belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Jaringan Internet dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK N 3 Tondano.

## II. KAJIAN TEORI

### A. Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010), pengertian belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan, pengelolaan motivasi tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (Keller dalam H Nashar, 2004:77).

### B. Internet

International network (internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (oetomo, 2002 : 52). Internet adalah salah satu fasilitas untuk mendukung dalam proses pembelajaran di dalamnya terdapat berbagai macam yang bisa digunakan oleh pendidik ataupun peserta didik. Sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran dan untuk dapat memahami mengenai keunggulan internet agar dapat mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan internet yang dilakukan oleh Husni dan Fatulloh (2016: 6) menjelaskan bahwa penggunaan internet di kalangan anak-anak maupun remaja sudah menjadi tren, sehingga ketika menggunakannya tidak hati-hati dapat menimbulkan dampak negatif bagi mereka. Dampak negatif yang dapat menimpa mereka dari penggunaan internet yang kurang bijak contohnya ketidak kontrolan ketika sedang mengakses internet, maraknya kasus bullying, dan mengakses situs-situs negatif yang dapat merusak moral mereka. Penelitian ini hendak mengetahui karakteristik pengguna internet serta dampak negatif yang ditimbulkan.

### C. Kesiapan Belajar

Kesiapan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan memiliki kesiapan belajar yang baik maka sesuatu yang dihasilkan akan menjadi lebih baik dibandingkan hasil yang dicapai tanpa adanya sebuah kesiapan yang baik. Kesiapan belajar yang baik akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar,

---

karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimanakeadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh.

James Drever yang dikutip dalam Slameto (2010:59) mengemukakan bahwa kesiapan adalah “preparedness to respond or react” maksudnya kesiapan adalah persiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Artinya kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki kesiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dalam kondisi siap siswa akan cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran.

#### D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Internet adalah suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Dengan menggunakan jaringan internet siswa semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan maka, hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Internet juga dapat digunakan sebagai sumber alternatif selain buku untuk memudahkan mencari informasi sebanyak mungkin. Kesiapan belajar merupakan kondisi siap dari siswa untuk merespon segala pertanyaan maupun merespon semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Seorang siswa perlu memiliki kesiapan belajar yang baik agar dirinya siap dalam menjalani kegiatan belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Definisi Operasional adalah konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

Mengacu pada pendapat Adri (2007), pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Browsing
2. Resourcing
3. Searching
4. Consulting dan communicating

Mengacu pada pendapat Slameto (2010) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap situasi tertentu. Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik dan psikisnya.

1. Kondisi fisik
2. Mental
3. Emosional
4. Kebutuhan siswa
5. Kondisi pengetahuan

#### E. Kerangka Berpikir

##### Pengaruh Penggunaan Jaringan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa.

Jaringan internet merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam dan luar diri individu untuk melakukan kegiatan belajar. Individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha melaksanakan kegiatan belajar tersebut dengan semangat yang tinggi. Internet merupakan perkembangan teknologi masa kini yang mempunyai peranan sangat penting di era globalisasi. Internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Internet di era globalisasi ini, perkembangannya sangat pesat dimana dapat dimanfaatkan untuk melakukan akses pencarian di internet baik dibidang pendidikan

Apabila siswa memanfaatkan jaringan internet dengan bijak maka siswa akan lebih banyak mendapatkan referensi materi pelajaran dalam mengikuti kegiatan belajar dan akan semakin mudah bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga diduga jaringan internet mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

##### Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil belajar Siswa.

Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai kesiapan jiwa dan raga yang dicapai oleh seseorang untuk dapat mengikuti pembelajaran. Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi siswa yang akan membuatnya mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kondisi jiwa dan raga siswa yang semakin baik/kuat membuat kesiapan belajar siswa semakin tinggi sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar dan hasil belajar yang dicapai siswa juga semakin tinggi.

##### Pengaruh Penggunaan Jaringan Internet dan Kesiapan Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa.

Jaringan internet merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam dan luar individu. Dorongan ini membuat siswa melakukan langkah-langkah guna mencapai tujuan yaitu hasil belajar. Sedangkan kesiapan belajar merupakan kondisi yang membuat siswa mampu mengikuti proses pembelajaran yang juga menuntun siswa kepada tujuan yang dicapai yaitu hasil belajar. Dengan adanya jaringan internet dan kesiapan belajar yang baik maka dapat membantu siswa tersebut meraih tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar yang baik pula, sedangkan siswa yang kurang menggunakan jaringan internet dengan baik serta kesiapan belajar yang kurang maka hasil belajar yang diraih akan kurang memuaskan. Jadi, jaringan internet dan kesiapan belajar siswa merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

#### F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Penggunaan Jaringan Internet terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano
2. Terdapat pengaruh positif kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano.

### III. METODE PENELITIAN

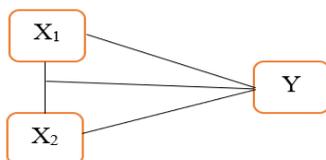
#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tondano pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat korelasional. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan jumlah populasi serta jumlah sampel yang akan diteliti. Setelah itu peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana dan pengumpulan data sesuai dengan instrumen yang dibuat, yaitu pedoman kuesioner (angket), dan format dokumentasi kemudian data tersebut diolah dengan analisis kuantitatif korelasional.

#### Desain Penelitian



Gambar 1 Desain Penelitian

#### Keterangan:

X1 = Penggunaan Jaringan Internet

X2 = Kesiapan Belajar

Y = Hasil Belajar

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII pada jurusan TKJ SMK Negeri 3 Tondano yang berjumlah 85 siswa.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive Sampel. Menurut Sugiyono (2011 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 218). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 11 pada jurusan TKJ SMK Negeri 3 Tondano.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana (Patarianto, 2015). Salah satu metode yang digunakan untuk

menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N.a^2)}$$

#### Keterangan:

n = jumlah sampel N

N = jumlah siswa kelas 11 TKJ

$\alpha = 0,1,5 \rightarrow$  tingkat kepercayaan (error tolence) = 80%

$n=85/((1+85. [(0,15)] ^2 ) = 29,18 \approx 30$  siswa

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan sejumlah 30 siswa.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka, dilakukan prosedur pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

##### 1. Angket Penggunaan Jaringan Internet

Angket variable penggunaan jaringan internet disusun sesuai indicator variable berdasarkan pendapat Adri (2007), pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagaimana tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Penggunaan Jaringan Internet

No.	Indikator	Butir	Jumlah
1.	Browsing (Menjelajahi dunia maya) - Siswa memanfaatkan jaringan internet untuk memluas pengetahuan mengenai materi pembelajaran - Siswa memperbanyak referensi seperti materi pembelajaran dari internet	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 12, 13	9
2.	Searching (pencarian sumber bahan pembelajaran) - Siswa mencari gambar atau data yang diperlukan dalam perkuliaan dari internet - Siswa mencari video pembelajaran sesuai materi yang diperlukan dari internet	8, 9, 14, 16, 21, 25	6
3.	Resourcing (internet sumber bahan belajar) - Siswa mengunduh bahan pembelajaran dari internet - Siswa mengunduh video pembelajaran sesuai materi merupakan faktor pendorong penggunaan internet	11, 15, 18, 19, 20	5

4.	Consulting and Communicating (konsultasi dan komunikasi) - Siswa dapat berbagi materi pembelajaran dengan teman melalui jaringan internet - Siswa memanfaatkan internet dengan cara mengirim surat elektronik kepada guru	10, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 27	8
----	---	--------------------------------	---

## 2. Angket Kesiapan Belajar Siswa

Angket variable kesiapan belajar disusun sesuai indicator variable berdasarkan pada pendapat Slameto (2010) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap situasi tertentu sebagaimana tabel 2 berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Kesiapan Belajar

No.	Indikator	Butir	Jumlah
1.	Kondisi fisik: pada saat mengikuti proses pembelajaran dikelas siswa dalam kondisi sehat, tidak ada siswa yang terlambat, dari segi pendengaran mereka memiliki pendengaran yang baik selanjutnya dari segi penglihatan siswa juga dapat melihat jelas apa yang dituliseleh guru dipapan tulis pada saat proses pembelajaran berlangsung.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 12, 13	9
2.	Mental: pada saat mengikuti proses pembelajaran dikelas siswa dalam kondisi baik akan membuat siswa senang dan santai dalam mengikuti pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami dan memberikan kesan dalam dirinya, sehingga setelah pembelajaran selesai dapat membekas dan mudah di ingat. Sedangkan kondisi mental yang kurang baik dialami siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar,	7, 8, 9, 10, 11	5

	sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran merasa terkekang dan terpaksa.		
3.	Emosional: pada saat mengikuti proses pembelajaran dikelas emosi positif dapat mepercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan emosi negative dapat menghambat proses pembelajaran pada siswa.	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
4.	Kebutuhan siswa: pada saat mengikuti proses pembelajaran dikelas kelengkapan siswa yang dibawa untuk mendukung proses pembelajaran dikelas yaitu pulpen, pensil, buku tulis, buku catatan, dan buku-buku paket.	18, 19, 20, 21, 22, 23	6
5.	Kondisi pengetahuan: pada saat pembelajaran dikelas siswa mencatat poin penting seperti rumus-rumus yang susah dihafal. kadang juga siswa tidak mencatat sama sekali materi yang disampaikan oleh gur, sehingga siswa tidak maksimal memahami materi yang diajarkan.	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7

Untuk pengumpulan data tentang variable Penggunaan jaringan internet (X1) digunakan angket yang terdiri dari 35 pertanyaan dan Kesiapan belajar (X2) digunakan angket yang terdiri dari 35 pertanyaan dengan peringkat jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
SR = Sering	4	1
J = Jarang	3	2
JS = Jarang Sekali	2	3
TP Tidak Pernah	1	4

## E. Instrumen Penelitian

Hadi (Arikunto, 1992:8) mendefenisikan bahwa “variabel sebagai gejala yang bervariasi, gejala adalah objek penelitian yang bervariasi baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif”.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar sebagai variabel bebas (variabel X1), (variable X2), dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (variabel Y). Variabel dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variable terikat meliputi:

1. Penggunaan jaringan internet (X1) merupakan fasilitas yang mendukung siswa belajar dengan baik serta dapat membantu siswa dalam mengakses pengetahuan mengenai suatu materi pelajaran. Jadi, penggunaan jaringan internet sebagai sumber belajar bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Variabel ini disebut variable bebas.
2. Kesiapan belajar (X2) merupakan kondisi dimana fisik yang sehat, mental (emosional) yang baik, kebutuhan belajar yang mendukung maka proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dimana kesiapan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesiapan belajar adalah variable bebas
3. Hasil belajar (Y) adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tangka laku seseorang. Maka yang dimaksud hasil belajar sebagai variable terikat Y adalah apa yang dicapai atau dikuasai oleh siswa SMK N 3 Tondano setelah melaksanakan kegiatan belajar.

Ada pengujian-pengujian yang harus dilakukan terhadap masing-masing variabel untuk melihat validitas dan reabilitas dari setiap variabel. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Instrument setiap variable diuji dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Untuk pengujian validitas suatu angket dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara setiap skor butir dan skor total. Butir-butir yang valid apabila memenuhi kriteria  $r \geq 0,334$  untuk harga yang lain dinyatakan gugur. Rumus yang digunakan adalah korelasi "Product Moment" atau korelasi person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

rx<sub>y</sub> = indeks korelasional

n = jumlah responden

x = skor butir

y = skor total

#### 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi, 2002). Untuk menguji reliabilitas instrument dilakukan dengan menghitung koefisien

reliabilitas butir-butir valid dengan menggunakan alpha Cronbach melalui SPSS 20.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = Koefisien reliabilitas instrument (Cronbach alpha)

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

σ<sub>i</sub><sup>2</sup> = Jumlah varian butir yang valid

σ<sub>t</sub><sup>2</sup> = Total butir yang valid.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

##### 1. Untuk Hipotesis I dan II

Untuk menguji hipotesisi I dan II, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1) Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

##### 2) Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

##### 3) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Ŷ = (baca Y topi) subjek variable terikat yang diproyeksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan

(-) variable Y. (Riduan,2010:147)

Selanjutnya untuk menguji signifikansi menggunakan rumus sebagai berikut:

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK \text{ Reg } [b/a]}{RJK \text{ Res}}$$

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika F hitung  $\geq$  F tabel maka tolak Ho artinya signifikan

Jika F hitung  $\leq$  F tabel maka terima Ho artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi  $\alpha$  0,05, untuk mencari Ftabel dengan rumus:

$$F_{tabel} = F \{ (1 - \alpha)(dk \text{ Reg } [b/a], (dk \text{ Res}))$$

##### 2. Untuk Hipotesis III

Untuk menguji hipotesa penelitian yaitu dengan menggunakan uji regresi dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil

belajar siswa SMK N 3 Tondano. Rumusan regresi ganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

Rumus Persamaan Regresi Ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Di mana:

$\hat{Y}$  = hasil belajar

$X_1$  = penggunaan jaringan internet

$X_2$  = kesiapan belajar

$b_1$  = koefisien penggunaan jaringan internet

$b_2$  = koefisien kesiapan belajar

$a$  = konstanta

Selanjutnya Riduwan (2010: 154-156) mengatakan bahwa langkah-langkah menjawab regresi ganda yaitu:

Langkah 1 : Membuat  $H_0$  dan  $H_a$  dalam bentuk kalimat.

Langkah 2 : Membuat  $H_0$  dan  $H_a$  dalam bentuk statistic.

Langkah 3 : Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistic.

Langkah 4 : Menghitung nilai-nilai persamaan  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $a$ :

Hasil dari ringkasan statistic diatas dimasukan kedalam rumus:

$$a. \sum x_i^2 = \sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}$$

$$b. \sum x_j^2 = \sum x_j^2 - \frac{(\sum x_j)^2}{n}$$

$$c. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$d. \sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1) \cdot (\sum y)}{n}$$

$$e. \sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2) \cdot (\sum y)}{n}$$

$$f. \sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1) \cdot (\sum x_2)}{n}$$

Kemudian masukan hasil dari jumlah kuadrat persamaan  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $a$ :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

Langkah 5 : Mencari Nilai Korelasi Ganda dengan rumus:

$$(R_{X_1.X_2.Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_{1y} + b_2 \cdot \sum x_{2y}}{\sum y^2}}$$

Langkah 6 : Mencari Nilai Kontribusi Korelasi Ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{X_1.X_2.Y})^2 \cdot 100\%$$

Langkah 7 : Menguji Signifikansi dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m1)}{m \cdot (1 - R^2)}$$

Dimana:

$n$  = jumlah responden

$m$  = jumlah variable bebas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi  $\alpha$  0,05

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pengujian Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsi bahwa data variable penggunaan jaringan internet ( $X_1$ ), variable kesiapan belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano ( $Y$ ) harus berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas data variable penggunaan jaringan internet ( $X_1$ ), variable kesiapan belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano ( $Y$ ) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel Penggunaan Jaringan Internet ( $X_1$ ), Variable Kesiapan Belajar ( $X_2$ ) dan Hasil Belajar Siswa SMK N 3 Tondano ( $Y$ )

Hasil Perhitungan				
Jenis Variabel	Taraf Nyata $\alpha$	$L_0$	$L_a$	Ket
Penggunaan Jaringan Internet ( $X_1$ )	0,05	0,0746	0,242	Berdistribusi Normal
Kesiapan Belajar ( $X_2$ )		0,1155	0,242	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar ( $Y$ )		0,20202	0,242	Berdistribusi Normal
Kesimpulan		$L_0 < L_a$ $H_0$ Diterima		Berdistribusi Normal

Sumber: Pengolahan Data Pada Lapiroan 5

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji Lilliefors menunjukkan bahwa menerima  $H_0$  yang berarti data variable penggunaan jaringan internet ( $X_1$ ), variable kesiapan belajar ( $X_2$ )

dan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano (Y) berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

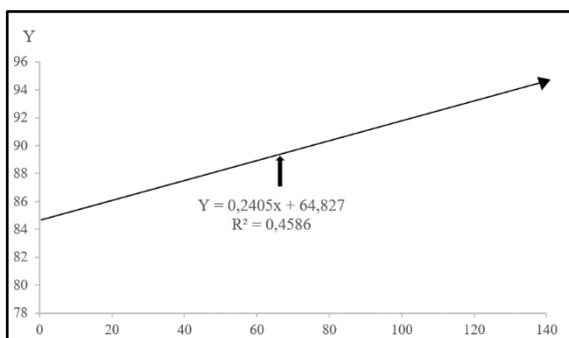
## 2. Pengujian Linearitas

Pengujian terhadap variabel (X1), (X2), dan (Y) dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel apakah bersifat linear atau tidak. Setelah dianalisis menggunakan computer dengan program SPSS-20 diperoleh hasil sebagaimana disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5 Hasil Pengujian Linearitas data Variabel X1 dengan Y

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar*	Between Groups	415.833	19	21.886	3.090	.036
Kesiapan Belajar	Linearity	223.180	1	223.180	31.508	<.001
	Deviation from Linearity	192.654	18	10.703	1.511	.256
	Within Groups	70.833	10	7.083		
	Total	486.667	29			

Untuk pengujian linearitas X1 dengan Y dapat dilihat pada tabel anova terlihat nilai Fhitung = 0,551 < Ftabel, dan nilai signifikan = 0,895 > 0,05 jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan variabel X1 dan Y linear dan garis linier dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2 Garis Linier

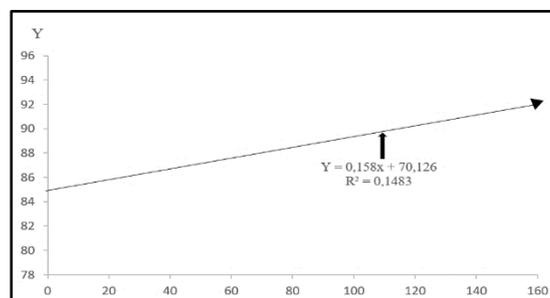
Dengan membandingkan kedua harga F tersebut ternyata Fhitung lebih < Ftabel. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = a + BX = 70,126 + 0,158x$  berbentuk linier.

Tabel 6 Hasil Pengujian Linearitas data Variabel X2 dengan Y

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar*	Between Groups	295.000	20	14.750	693	.765
Penggunaan Jaringan Internet	Linearity	72.186	1	72.186	3.390	.099
	Deviation from Linearity	222.814	19	11.727	.551	.869
	Within Groups	191.667	9	21.296		
	Total	486.667	29			

Untuk pengujian linearitas X2 dengan Y dapat dilihat pada tabel anova terlihat nilai Fhitung = 1,511 < Ftabel = 0,05, dan nilai signifikan = 0,256 > 0,05 jadi

dapat disimpulkan terdapat hubungan variabel X2 dan Y linear dan garis linier dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Garis Linier

Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = a + BX = 64,827 + 0,240x$  berbentuk linier. Dengan demikian telah terbukti data berdistribusi normal dan linear sehingga boleh dilanjutkan pada Langkah pengujian hipotesis.

## 3. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah diajukan dapat digunakan statistic uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

Dan dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- Jika nilai sig < 0,05 atau fhitung > ftabel maka terdapat pengaruh variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai sig > 0,05 atau fhitung < ftabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X dengan secara simultan dengan variabel Y.

### Pengujian Hipotesis 1

Tabel 7 Hasil Uji F (ANOVA) untuk Regresi X1 dengan Y

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.186	1	72.186	4.876	.036 <sup>b</sup>
	Residual	414.481	28	14.803		
	Total	486.667	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Jaringan Internet

Hasil pengujian hipotesis I menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel atau Fhitung = 4,876 lebih besar Ftabel = 4,18, maka tolak Ho artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan jaringan internet (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) SMK N 3 Tondano.

Tabel 8 Hasil Uji koefisien determinan Regresi X1 dengan Y

		Model Summary		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.118	3.84745

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Jaringan Internet

Besarnya penggunaan jaringan internet dengan hasil belajar dinyatakan oleh koefisien  $R^2 = 0,148 \times 100\% = 14,8\%$ .

## 2. Pengujian Hipotesis 2

Tabel 9 Hasil Uji F (ANOVA) untuk Regresi X2 dengan Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.180	1	223.180	23.717	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	263.487	28	9.410		
	Total	486.667	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar

Hasil pengujian hipotesis II menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} = 23,717$  lebih besar  $F_{tabel} = 4,18$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa SMK N 3 Tondano.

Tabel 10 Hasil Uji koefisien determinan Regresi X2 dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.439	3.068

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar

Besarnya kesiapan belajar dengan hasil belajar dinyatakan oleh koefisien  $R^2 = 0,459 \times 100\% = 45,9\%$ .

## 3. Pengujian Hipotesis 3

Tabel 11 Hasil Uji Perhitungan Koefisien Regresi X1 dan X2 dengan Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	50.986	7.542		6.761	<.001
	Penggunaan Jaringan Internet	.125	.053	.305	2.347	.027
	Kesiapan Belajar	.227	.046	.639	4.913	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 12 Hasil Uji F (ANOVA) untuk Regresi X1 dan X2 dengan Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.811	2	133.905	16.520	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	218.856	27	8.106		
	Total	486.667	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Penggunaan Jaringan Internet

Diketahui nilai sig untuk X1 dan X2 dengan Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 16,520 > F_{tabel} 4,210$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajardengan hasil belajar.

Besarnya penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar dengan hasil belajar dinyatakan oleh koefisien determinan  $R^2 = 0,550 \times 100\% = 55\%$  (lihat hasil perhitungan pada table berikut).

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien determinan Regresi X1 dan X2 dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.517	2.847

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Penggunaan Jaringan Internet

Dari hasil uji korelasi ganda antar variable penggunaan jaringan internet, kesiapan belajar dan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano diperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,550. sedangkan kontribusi variable penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano adalah sebesar 55% dan sisanya 45% ditentukan oleh variable lain. Selanjutnya dari uji signifikansi hipotesis penelitian menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung} = 16,520 > F_{tabel} = 4,210$ . sesuai dengan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terima  $H_a$  atau hipotesa yang menyatakan penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano.

## B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis diperoleh bahwa sebaran data untuk variable penggunaan jaringan internet (X1), kesiapan belajar (X2) dan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano (Y) masing-masing berdistribusi normal. Selengkapnya pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan jaringan internet terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara variable penggunaan jaringan internet (X1) dengan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano (Y) diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = a + bX = 70,126 + 0,158X$ . Selanjutnya hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} = 4,876$  lebih besar  $F_{tabel} = 4,196$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan. Dengan demikian kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan jaringan internet terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano.

## 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara variable kesiapan belajar (X2) dengan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano (Y) diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = a + bX = 70,126 + 0,158X$ . Selanjutnya hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} = 23,717$  lebih besar  $F_{tabel} = 4,196$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan. Dengan demikian kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano.

## 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda antara variable penggunaan jaringan internet (X1), kesiapan belajar (X2) dengan hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano (Y) diperoleh hasil persamaan regresi ganda sebagai berikut:  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 50,985 + 0,125 X_1 + 0,227 X_2$ . Selanjutnya hasil analisis pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi ganda menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung} = 16,520 > F_{tabel} = 4,210$ . sesuai dengan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terima  $H_a$ . dengan demikian kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar yang dilakukan oleh siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variable Penggunaan Jaringan Internet (X1), dan Kesiapan Belajar (X2) baik secara sendiri-sendiri maupun secara Bersama-sama berkontribusi positif terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

1. Koefisien determinan  $R^2 = r \times 100\% = 0,148 \times 100\% = 14,8\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan jaringan internet terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano.
2. Koefisien determinan  $R^2 = r \times 100\% = 0,459 \times 100\% = 45,9\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano.
3. Terdapat pengaruh dan signifikan secara Bersama penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano. Hal ini berarti makin tinggi pengaruh baik penggunaan jaringan

internet, makin besar kesiapan belajar maka makin tinggi hasil belajar siswa. Dimana penggunaan jaringan internet dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK N 3 Tondano sebesar 55% Sedangkan sisanya merupakan pengaruh faktor lainnya yang tidak diteliti.

## DAFTAR ACUAN

- Ahira, Anne. 2011. Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Diambil dari <http://www.anneahira.com>. Diunduh pada tanggal 13 November 2011.
- Ahmadi & Hermawan. (2013). E-Business & E-Commerce. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Adri, Muhammad. 2007. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran. Makalah dalam rangka Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT Padang, 22-23 Agustus 2007.
- Agus, Suprijono. 2011. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Boettcher, Judith V. 1999. Faculty Guide for Moving Teaching and Learning to the Web, League for Innovation in the Community College, USA
- Darsono dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. Pedoman Pembuatan Laporan Hasil Belajar SMP. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Gotlif Onirca Sina, & dkk. 2021. Pengaruh Penggunaan Jaringan Internet pada Pembelajaran Daring dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika Volume 6, Nomor 3, Desember 2021, pp. 115-122
- Hamalik, O. (2007). Proses Belajar Mengajar Jakarta: Bumi Aksara.
- Husni dan Fatulloh (2016). Kategorisasi Pengguna Internet di Kalangan Pelajar SD dan SMP Menggunakan Metode Twostep Cluster. Jurnal Prodi Teknik Informatika, Agustus 2016
- Hermawan. (2013). E-Business & E-Commerce. Yogyakarta: Andi.
- Kadir Abdul. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset. Adara
- Munir. 2008. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta
- Nashar, Drs. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press

- 
- Oetomo Sutedjo Dharma, Budi. 2002. e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Riduwan. 2010. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Soemanto, Wasty. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sibero, 2011, Kitab Suci Web Programming, MediaKom, Yogyakarta
- Sinta, V. B. (2017). Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar Mata pelajaran ekonomi Kelas X Di SMA Bina Jaya Palembang. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. 1, (1), 11-20.
- Susilana, Rudi dkk. 2006. Kurikulum Pembelajaran. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.
- Supriyanto, Dodit. 2008, Buku Pintar Pemrograman PHP. Bandung : Penerbit OASE Media
- Syafrizal, Melwin. 2005. Pengantar Jaringan Komputer. Yogyakarta: Andi Offset.  
<http://www.anneahira.com>. Diunduh pada tanggal 13 November 2011.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1986. metodologi reserch, jilid I: jakarta: UGM.
- Sidharta Lhani, 1996. Internet Informasi Bebas hambatan. Jakarta. Media Elex Komputindo
- Vovi Sinta B. 2017. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 11-20  
SSN 2549-1377